

# Analisis Naratif : Konten Prank Suara False Pada Youtube Angga Candra

Oleh:

Syamsul Zoqri

Dr. Didik Hariyanto, M.Si.

Progam Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

# Pendahuluan

Media sosial berupa youtube, instagram & tiktok merupakan salah satu platform yang semakin berkembang dari tahun ke tahun. Berkembangnya teknologi informasi yang sangat cepat dapat memudahkan seluruh masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi di kehidupan sehari hari. Youtube merupakan salah satu platform dengan total pemakaian sebesar 139 juta penduduk sama dengan 50 persen dari total jumlah penduduk yang ada pada tahun 2022 (Nur Setiyana & Badu Kusuma, 2021). Datangnya youtube mampu menyaingi beragam macam platform seperti televisi sebagai salah satu media penyampaian media informasi yang sering digunakan oleh masyarakat.

# Pendahuluan

Youtube sering dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan skill secara individu. Perkembangan potensi hasil ekonomi digital yang diperoleh oleh youtube memperoleh jumlah yang sangat tinggi bahkan youtube merupakan sarana alternatif pekerjaan di tengah pekerjaan yang merupakan pekerja kantoran (Fahrimal, 2022).

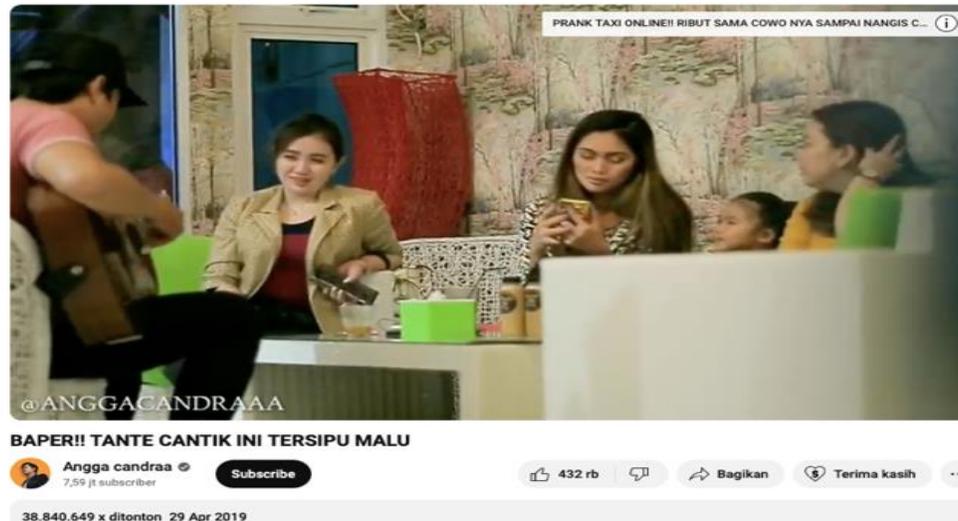
Salah satu konten atau video yang tengah viral saat ini adalah konten youtube yang berisikan tentang konten prank yang memiliki tujuan menghibur. Prank memiliki arti sebuah kejadian yang memiliki unsur lucu yang mengundang target agar masuk keperangkap kedalam kejadian prank yang akan dilakukan oleh konten creator.

# Pendahuluan

Dampak secara positif, prank menjadikan sarana untuk kegiatan yang memiliki unsur menghibur, memberikan sebuah kejutan yang berupa apresiasi ketika seorang content creator telah menunjukkan aksinya seperti bernyanyi, menyamar, dan sebagainya. Prank juga memberikan dampak negative seperti bahaya melakukan kejadian yang memberikan efek kaget secara seketika dan dapat menimbulkan kematian.

# Pendahuluan

Angga candra memiliki konten yang berisi tentang prank, melalui konten tersebut angga candra dapat mengembangkan bakatnya sebagai seorang content creator yang dapat menghibur masyarakat, terutama konten prank suara false yang dilakukan oleh angga candra. Dalam salah satu video prank suara false angga candra yang telah menembus viewers tertinggi total 38 juta dengan judul “Baper!! Tante cantik tersipu malu”.





**Angga candra** •

@Anggacandraaa · 7,59 jt subscriber · 982 video

Selamat datang di Official youtube channel Angga candra ...[lebih banyak](#)

Subscribe

- Angga candra memiliki subscriber sebesar 7,59 juta dengan mendalami konten prank suara falsenya angga candra berhasil menarik masyarakat yang menonton video angga candra. salah satu video angga candra berhasil mencapai viewers tertinggi dengan total 38 jt viewers, video prank suara false bermula ketika angga candra menghampiri seorang target yang sedang berbincang bincang disebuah café.

# Pendahuluan

Kemudian angga candra memperlihatkan suara yang false nya kepada target serta target memberikan nilai kepada suara yang diberikan seorang angga candra, setelah menampilkan suara false nya, angga candra meminta satu kali kesempatan dengan menampilkan suara merdunya dan target mengekspresikan dirinya dengan ekspresi yang kaget seakan tidak percaya dengan suara yang diberikan oleh angga candra.

Kejadian tersebut merupakan bentuk sebuah strategi dalam bentuk komunikasi antar individu dengan individu lain maupun individu dengan kelompok lain bahkan kelompok dengan kelompok lain yang berfungsi untuk mengantisipasi bentuk ketegangan.(Hariyanto, 2022)

# Teori

Penelitian ini menggunakan teori analisis naratif tzvetan tadorov. analisis naratif yang dinyatakan oleh tzvetan tadorov merupakan sebuah proses yang menjelaskan wacana secara lebih dalam yang dilakukan pada system bahasa, teks, maupun visual yang ditampilkan dalam produksi media (Toni, 2022) Dengan menggunakan analisis naratif dalam teori Tzvetan Todorov, kita dapat memahami lebih baik bagaimana cerita dibangun dan bagaimana mereka berfungsi untuk menyampaikan pesan dan makna. Teori ini memberikan alat yang kuat untuk menganalisis dan menginterpretasikan narasi dalam berbagai bentuk dan konteks.

# Rumusan Masalah, Tujuan, dan Manfaat

## . Rumusan Masalah

Bagaimana analisis naratif pada konten prank suara false pada youtube angga candra ?

## . Tujuan

Mendiskripsikan salah satu konten prank suara false angga candra yang memiliki viewers tertinggi

## . Manfaat

Manfaat pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana seorang angga candra dalam meningkatkan popularitas untuk dirinya sendiri.

# Metode

## Jenis Penelitian

Penelitian Ini Menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif yang Memiliki tujuan untuk Meneliti, Mendiskripsikan, serta memahami Fenomena yang terjadi.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi serta memahami konten prank angga candra. Teknik analisis data mencakup 5 tahapan yaitu dimulai dengan kondisi awal atau keseimbangan, kemudian dilanjutkan oleh gangguan sebab keseimbangan, kesadaran terhadap gangguan, upaya dalam memperbaiki gangguan serta pemulihan keseimbangan (Priadana & Murdiyanto, 2020)

## Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berfokus pada konten youtube angga candra

# Hasil & Pembahasan

- Angga Candra adalah salah satu content creator yang dikenal luas di Indonesia. Lahir pada tanggal 30 Desember 1990 di Lampung, Angga Candra adalah seorang YouTuber yang memulai karirnya sebagai pengamen jalanan. Ia kemudian merambah ke platform YouTube pada tahun 2017. Angga Candra awalnya berprofesi sebagai pengamen jalanan. Ia juga sempat bergabung dengan grup band Adipati dan pernah menjadi seorang pedagang es kelapa (Yusuf Nurjaman, 2019)
- Di platform seperti YouTube, metrik utama yang digunakan untuk mengukur popularitas adalah jumlah like, penonton (viewers), dan komentar (comments). Algoritma YouTube menggunakan jumlah like, penonton, dan komentar sebagai indikator utama untuk menentukan video mana yang akan direkomendasikan kepada pengguna. Video dengan banyak like dan komentar menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi, sementara jumlah penonton yang besar menunjukkan bahwa video tersebut relevan dan populer.

# Hasil & Pembahasan

- Video "Baper!! Tante Cantik Tersipu Malu" oleh Angga Candra adalah salah satu konten yang paling populer di YouTube, dengan total penonton mencapai 38 juta. Video ini tidak hanya menghibur, tetapi juga menunjukkan keahlian Angga dalam menggabungkan humor dengan musikalitasnya.
- Menurut Todorov, narasi dalam karya sastra atau media memiliki struktur yang konsisten, terdiri dari lima tahap utama: keseimbangan (equilibrium), gangguan (disruption), pengakuan atas gangguan (recognition of disruption), upaya memperbaiki gangguan (attempt to repair disruption), dan keseimbangan baru (new equilibrium). Video "Baper!! Tante Cantik Tersipu Malu" ini dipilih karena merupakan salah satu video paling sukses dari Angga Candra. Popularitasnya yang luar biasa, dengan 38 juta viewers, menunjukkan bahwa video ini memiliki daya tarik yang kuat bagi audiens.

# Hasil & Pembahasan



Gambar 3.1 Sekuen 1



Gambar 3.1 Sekuen 2

- **Alur Awal (*Equilibrium*)**
- Pada tahap ini, situasi keseimbangan diperkenalkan. Video ini dimulai dengan Angga Candra yang mendekati tiga wanita yang sedang duduk bersama seorang anak kecil di sebuah kafe. Angga mengaku bahwa ia akan mengikuti audisi Indonesian Idol dan meminta izin untuk bernyanyi di depan mereka. Ketiga wanita tersebut mempersilahkan Angga untuk bernyanyi, menunjukkan situasi normal dan keseimbangan awal. Pada sekuen 2 (menit 1:15), Angga mulai bernyanyi, yang menetapkan konteks dan menciptakan harapan tertentu pada penonton. Para wanita tersebut menyetujuinya, menciptakan suasana normal dan harmonis sebagai keseimbangan awal.

# Hasil & Pembahasan



Gambar 3.3 Sekuen 3



Gambar 3.3 Sekuen 4

## Alur Tengah (*Disruption dan Recognition of Disruption*)

- Alur tengah menunjukkan sekuen utama yaitu tindak - tanduk para tokoh dan menggambarkan keseimbangan yang mulai rusak. Angga mulai bernyanyi, tetapi dengan suara fals yang disengaja. Ini menandai awal dari gangguan (*disruption*) dalam cerita. Konflik dimulai ketika Angga bernyanyi sambil memainkan gitar dengan suara fals dan tidak enak didengar, menyebabkan ketiga wanita tersebut merasa terganggu dan terlihat tidak nyaman (terlihat pada sekuen 3 menit ke 1:52). Angga kemudian menanyakan "Pada kenapa ya?" karena melihat wajah ketiga wanita yang tidak enak dan terganggu. Salah satu wanita tersebut bahkan meminta "Suaranya bisa dibagusin lagi nggak, Mas?" (terlihat pada sekuen 4 menit ke 2:37). Ini adalah gangguan yang menandai bahwa cerita sudah lepas dari situasi awal. Menurut Todorov, gangguan mulai muncul pada struktur tengah cerita. Dalam hal ini, alur tengah prank Angga Candra sangat jelas menggambarkan keseimbangan yang telah rusak dengan munculnya gangguan dari suara fals Angga.

# Hasil & Pembahasan



Gambar 3.4 Sekuen 5

- **Alur Akhir (*Attempt to Repair Disruption & New Equilibrium*)**
- Pada tahap ini, cerita mencapai puncaknya dan kembali ke keseimbangan baru. Setelah permintaan untuk memperbaiki suaranya, Angga melanjutkan bernyanyi dengan suara aslinya yang sangat bagus. Pada sekuen 5 (menit ke 3:11), ketiga wanita tersebut terlihat kagum dan mulai merekam dengan ponsel mereka, menunjukkan apresiasi mereka. Konflik terselesaikan dan keseimbangan dipulihkan ketika ketiga wanita memberikan tepuk tangan karena terkagum-kagum dengan suara Angga. Setelah diminta untuk memperbaiki suaranya, Angga mulai bernyanyi dengan suara aslinya yang bagus pada menit 3:11. Ini adalah upaya untuk memperbaiki gangguan yang terjadi. Ketiga wanita terlihat kagum dan mulai merekam dengan ponsel mereka, menunjukkan apresiasi mereka terhadap suara Angga.

- Video diakhiri dengan perkenalan antara Angga dan ketiga wanita tersebut (sekuen 7 menit ke 4:22), serta Angga mengajak mereka bernyanyi bersama (sekuen 8 menit ke 5:10), menciptakan kesimpulan yang memuaskan dan harmonis. Pada menit 4:22, Angga memperkenalkan diri dan mulai bercakap-cakap dengan mereka, menandakan bahwa konflik
- Pada menit 5:10, Angga mengajak mereka bernyanyi bersama, menciptakan akhir cerita yang harmonis dan memuaskan. Dengan menggunakan model alur cerita Tzvetan Todorov, dapat disimpulkan bahwa video prank Angga Candra ini mengikuti struktur naratif yang dimulai dengan keseimbangan, diikuti dengan gangguan, dan diakhiri dengan upaya mengembalikan keseimbangan. Pendekatan ini sangat efektif dalam menarik perhatian penonton, menciptakan ketegangan, dan memberikan resolusi yang memuaskan. telah terselesaikan dan keseimbangan baru tercapai.

- Keberhasilan video ini tidak hanya terletak pada elemen kejutan dan humor, tetapi juga pada kemampuan Angga untuk menciptakan narasi yang menarik dan menghibur, yang pada akhirnya meningkatkan popularitasnya di platform YouTube. (Carlos Pingsen Pratama dkk., 2023).
- Dalam analisis ini, komentar-komentar dari penonton dapat membantu untuk memahami bagaimana video ini mempengaruhi mereka dan bagaimana mereka menerimanya. Analisis ini tidak hanya melihat tanggapan penonton secara dangkal, tetapi juga mengeksplorasi makna yang lebih dalam dari komentar-komentar tersebut untuk mengungkap elemen-elemen yang membuat konten Angga begitu menarik dan berkesan.

# Hasil & Pembahasan

- komentar pertama milik akun Youtube @yaviddadi8695 yang berbunyi "Amazing..jd merinding dengar suara mu bro... Merdu skali...sdh jago menyanyi..jago gombal..jago main gitar..jago buat lucu..sempurna bro..saran tetap jd orang yg baik dn gk sombong..kaya gini aja ud bnyk orang yg terhibur..tmks" Komentar ini menunjukkan apresiasi yang mendalam dari penonton terhadap berbagai keterampilan yang dimiliki oleh Angga Candra.



@yaviddadi8695 5 tahun yang lalu

Amazing..jd merinding dengar suara mu bro...

Merdu skali...sdh jago menyanyi..jago gombal..jago main gitar..jago buat lucu..sempurna bro..saran tetap jd orang yg baik dn gk sombong..kaya gini aja ud bnyk orang yg terhibur..tmks

👍 138 🗨️ Balas

**Gambar: Komentar dari masyarakat pemilik akun @yaviddadi8695**

# Hasil & Pembahasan

- Kemudian komentar kedua milik @sriyayuk8975 yang mengatakan "Aku selalu mengikuti lo kak kk ni gokil banget kdang aku senyum sendiri waw amazing." Komentar ini mencerminkan kesetiaan dan kegembiraan penonton dalam mengikuti konten Angga Candra. "Aku selalu mengikuti lo kak" menandakan bahwa penonton ini adalah pengikut setia, menunjukkan keterlibatan jangka panjang dengan konten Angga. Ucapan "kk ni gokil banget kdang aku senyum sendiri" menunjukkan bahwa konten Angga sering kali membuat penonton tersenyum atau tertawa sendiri, yang menandakan keberhasilan Angga dalam menghibur dan menciptakan konten yang menyenangkan.



@sriyayuk8975 3 tahun yang lalu

Aku selalu mengikuti lo kak kk ni gokil banget kdang aku senyum sendiri waw amazing

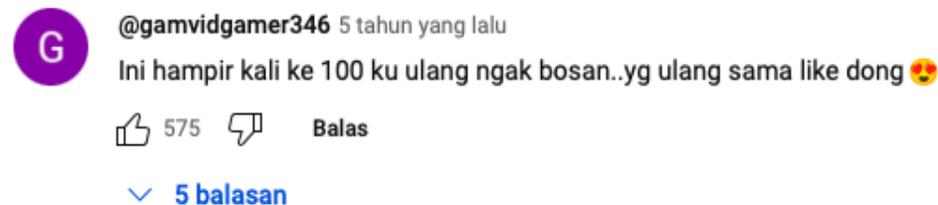


Balas

**Gambar: Komentar dari masyarakat pemilik akun @sriyayuk8975**

# Hasil & Pembahasan

- Terdapat Komentar lain yang dicuitkan oleh akun Youtube bernama @gamvidgamer346 ia mengatakan "Ini hampir kali ke 100 ku ulang ngak bosan..yg ulang sama like dong." Komentar ini menyoroti daya tarik dan ketertarikan penonton terhadap video tersebut. Pernyataan "Ini hampir kali ke 100 ku ulang ngak bosan" menunjukkan bahwa penonton telah menonton video tersebut berkali-kali tanpa merasa bosan, yang menandakan bahwa konten Angga memiliki unsur replayability yang tinggi. Ajakan "yg ulang sama like dong" adalah upaya untuk mengumpulkan dukungan dan menunjukkan bahwa penonton lain juga menikmati video tersebut berulang kali.



Gambar: Komentar dari masyarakat pemilik akun @gamvidgamer346

# Hasil & Pembahasan

- Kemudian komentar milik @fajaragustino1470 juga berkomentar tentang video tersebut yaitu berbunyi "Sumpah bang gua terhibur banget sama konten lu bang, suka ketawa ketawa sendiri." Komentar ini menekankan aspek hiburan dari konten Angga Candra. Frasa "Sumpah bang gua terhibur banget" menunjukkan bahwa penonton sangat terhibur oleh video tersebut. Ungkapan "suka ketawa ketawa sendiri" menandakan bahwa humor dalam video Angga mampu membuat penonton tertawa terbahak-bahak meskipun menontonnya sendirian.



Gambar: Komentar dari masyarakat pemilik akun @fajaragustino1470

# Hasil & Pembahasan

- Selanjutnya terdapat komentar lain milik @youtoubat7288 yang mengatakan "Siapa yg masih kangen video ini, prank paling berkesan di chanel angga candra. Yyyeaaayyy coment pertama di bulan januari tahun 2022" Komentar ini menggarisbawahi dampak jangka panjang dan kenangan yang tercipta dari video Angga Candra. Pernyataan "Siapa yg masih kangen video ini" menunjukkan bahwa video tersebut meninggalkan kesan yang mendalam dan diingat oleh penonton bahkan setelah waktu yang lama. Ungkapan "prank paling berkesan di chanel angga candra" menandakan bahwa video ini dianggap sebagai salah satu yang terbaik atau paling mengesankan dari semua video prank yang ada di channel Angga.



**Gambar: Komentar dari masyarakat pemilik akun @youtoubat7288**

# Hasil & Pembahasan

- Dari kelima komentar ini adalah bukti konten video Angga Candra berhasil menghibur, mengesankan, dan menciptakan hubungan yang kuat dengan penontonnya. Komentar-komentar ini menunjukkan bahwa Angga memiliki kemampuan untuk membuat konten yang tidak hanya menghibur tetapi juga berkesan bagi penontonnya. Aspek-aspek yang disoroti termasuk kemampuan musikal, humor, dan dampak emosional dari videonya.

# Kesimpulan

- Kekuatan naratif dalam konten prank Angga Candra berhasil menarik perhatian audiens melalui struktur naratif yang jelas dan humor yang efektif. Penggunaan narasi yang kuat menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi penonton. Latar belakang Angga sebagai musisi jalanan memberikan perspektif unik yang memperkaya narasi konten YouTube-nya, menambah keaslian dan daya tarik yang autentik. Interaksi sosial yang terjadi dalam konten Angga tidak hanya bersifat hiburan, tetapi juga memiliki kekuatan untuk membentuk persepsi sosial di kalangan penonton, menunjukkan pengaruh media digital dalam membentuk pandangan dan sikap.
- Angga Candra adalah contoh dari seorang YouTuber yang berhasil memanfaatkan platform ini untuk mengembangkan bakatnya dan mencapai popularitas. Dengan 7,59 juta subscriber, ia dikenal sebagai salah satu YouTuber terkemuka di Indonesia, berkat konten kreatif dan inspiratifnya. Kesuksesan Angga Candra menunjukkan bahwa dengan dedikasi, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi, content creator dapat mencapai pengaruh yang signifikan di dunia digital.

# Kesimpulan

- Untuk pengembangan konten di masa depan, Angga Candra dapat mempertimbangkan beberapa aspek berikut. Pertama, eksplorasi tema dan narasi yang lebih dalam dapat memperkaya konten dan memberikan nilai lebih bagi penonton, seperti menyentuh isu sosial atau budaya. Kedua, menjaga keaslian dan kejujuran tetap menjadi prioritas, karena ini adalah kunci dalam membangun hubungan yang kuat dengan audiens.
- Ketiga, memperhatikan dampak dari konten yang dibuat, terutama dalam menjaga keseimbangan antara hiburan dan tanggung jawab sosial, adalah hal yang penting untuk diutamakan. Terakhir, melibatkan audiens dalam proses kreatif, seperti melalui polling atau feedback, dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan penonton, sekaligus membantu menciptakan konten yang lebih relevan dan menarik.

# Refrensi

- Anggriani, S., Husna, A., Juliani, R., & Fahrimal, Y. (2022). Pengaruh Terpaan Video Beauty Vlogger pada Kanal Youtube Tasya Farasya Terhadap Perilaku Merias Wajah Mahasiswi Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar. *Jurnal Publish*, 111(2), 70–175.
- Ardan, A. F., Ah, Q. ', & Wijayani, N. (2024). KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM ERA DIGITAL TANTANGAN DAN PELUANG. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1, 99–104. <https://doi.org/10.62017/arima>
- Aske Cecariyani, S., & Genep Sukendro, G. (2020). *Analisis Strategi Kreatif dan Tujuan Konten Youtube (Studi Kasus Konten prank Yudist Ardhana)*. <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4191950/konten->
- Carlos Pingsen Pratama, Vincent So, Sunoto, Muhammad Hafiz Ivan Irawan, & Jenifer Lim. (2023). Strategi Naratif Dalam Iklan Online: Menganalisa Pengaruh Introducing Jo & Jek Terhadap Sikap Penonton di Platform Youtube. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(2), 331–337. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i2.1000>
- Dominggus, D. (2022). Fenomema Prank dan Pengaruhnya Terhadap Spiritualitas Generasi Milenial. *Kamboti Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(2).
- Dwi Pambudi, R. (2021). PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 6(2). <http://journal.upgris.ac.id/index.php/equilibriapendidikan>
- Fauzan Amrullah, A., Prafitra Gani Saputri, T., Zahra Agus Ardiva, A., & Ahmad Dahlan, U. (2022). Analisis Konten Prank KDRT pada Channel YouTube Baim Wong terhadap Perilaku Masyarakat. Dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan* | (Vol. 5). <https://ejurnal.unma.ac.id/index.php/jika/>

# Referensi

- Hariyanto, D., & Mariyanto, A. P. P. (2020). Motif Menonton Vlog “Keluarga Beti” Channel Youtube Arif Muhammad. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 67–72. <https://doi.org/10.21070/kanal.v8i2.264>
- Kusuma, Y., & Prabayanti, H. R. (2022). CONTENT CREATOR YANG BERKARAKTER BERDASARKAN ANALISIS VIDEO YOUTUBE NINGSIH TINAMPI. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 21(2), 210–225. <https://doi.org/10.32509/wacana.v21i2.2111>
- Martha Adiputra, W. (2022). DILEMA SOSIAL DALAM THE SOCIAL DILEMMA (Analisis Naratif atas Absennya Wawasan Kewargaan dalam Film The Social Dilemma). *Jurnal Media dan Komunikasi Indonesia*, 03(02), 86–105.
- Mujiyanto, D. (2020). *ANALISIS NARATIF KONSEP DIRI DALAM FILM IMPERFECT: KARIER, CINTA DAN TIMBANGAN*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Poto Elu, S. (2024). STIGMA SOSIAL DALAM FILM TILIK (Analisis Tiga Tataran Semiotika Tzvetan Todorov). *JURNAL ORATIO DIRECTA* , 5(2).
- Putra, W. R. S. (2021). Analisis Cerita Naratif Vladimir Propp Pada Cerita Kkn Desa Penari Versi Chanel Youtube Nessie Judge.
- Putri Aji, D., & Adnani, K. (2023). Makna Life Goals dalam Film Rentang Kisah: Analisis Naratif Model Tzvetan Todorov. *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 4(01).

# Refrensi

- Rantona, S., & Kurniawan, R. (2020). Persepsi Netizen Media Sosial Instagram Dalam Konten Prank Ferdian Paleka. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan (KOMASKAM)*, 2(2).
- Toni, A., Pascasarjana, P., & Komunikasi, I. (2020). *ANALISIS NARATIF PADA KONTEN FILOSOFI HINDU PADA TIGA RELIEF CANDI KIDAL DI AKUN YOUTUBE ASISI CHANNEL*. <http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/JSv>
- Unannudin, A. (2023). POTENSI PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN EFEKTIF TEKS BERITA BAHASA INDONESIA. *Jurnal Sitasi Ilmiah*, 1(2).
- Utomo, A., Andadinata, M. A., & Widhiandono, D. (2023). ANALISIS KUALITAS KONTEN YOUTUBE BERDASARKAN KOLOM KOMENTAR DARI CHANNEL YOUTUBE BAIM PAULA. Dalam *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi* (Vol. 03, Nomor 03).
- Winangsih, R., & Mulyasih, R. (2021). KOMUNIKASI EMPATI DALAM BUDAYA PRANK DI KALANGAN REMAJA. Dalam *Journal of Scientific Communication* (Vol. 3).
- Yusuf Nurjaman, E. (2019). Komunikasi Visual : Representasi Norma Kesopanan Perempuan Indonesia. *Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, 13(2). <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v13i1>

